ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN SOSIAL MEDIA: STUDI KASUS PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS 6 SDN 02 MAYANGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



VIRDA FATIKHATU ZAHRA NIM. 2320118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024

ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN SOSIAL MEDIA: STUDI KASUS PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS 6 SDN 02 MAYANGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama

: VIRDA FATIKHATU ZAHRA

NIM

: 2320118

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN SOSIAL MEDIA : STUDI KASUS PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS 6 SDN 02 MAYANGAN" Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

DDALX085524971

Pekalongan, 8 Maret 2024

Yang menyatakan

VIRDA FATIKHATU ZAHRA NIM,2320118

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I

Perum Graha Tirto Asri, Jalan Mawar 1 No 11 Tanjung, Tirto Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 5 (lima) eksemplar Hal: Naskah Skripsi

Sdr. Virda Fatikhatu Zahra

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan

UIN K.H.Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PGMI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : VIRDA FATIKHATU ZAHRA

NIM : 2320118

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Judul : ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN

SOSIAL MEDIA: STUDI KASUS PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA

KELAS 6 SDN 02 MAYANGAN

Dengan ini mohon agar s<mark>krips</mark>i saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2024 Pembimbing,

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I

NIP. 19800322 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama

: VIRDA FATIKHATU ZAHRA

NIM

2320118

Judul

: ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN

SOSIAL MEDIA: STUDI KASUS PERAN SOSIAL

MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS 6 SDN 02

MAYANGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Andung Dwi Harvanto, M.Pd

NIP. 198902172019031007

Penguji II

Dicky Angriawan N, M.Kom

NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Raking Dekan Ilmu Keguruan,

nof. Dr. H. Wolf Sugung Sholehuddin, M.Ag

2 200003 1 001

200005 T 00

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

- Kedua orang tua saya, Bapak Riyanto dan Ibu Isriyah yang sangat saya cintai yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat dan selalu memberi dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk menjadi orang yang berguna bagi agama dan bangsa, serta sukses dunia akhirat.
- 2. Kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Nanang Hasan, M.Pd.I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Teman baikku yaitu Makhi, Fajar Okta Selvia dan Nurishobah Arzakiyah yang senantiasa menemani perjuangan penulis dari mana hingga menjadi mahasiswa akhir dan dalam berproses serta selalu memberikan semangat.
- 4. Kepada mas Muhafid Zulfa, yang selalu menemani saya dalam setiap proses dan selalu memberikan saya dukungan dan motivasi.

MOTO

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِى اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّمَا بُعِنْتُ لأُتَمِّمَ (مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ (رواه البيهقي

Dari Abu Hurairah yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak-akhlak yang baik. (HR. Baihaqi)

Hidup bukanlah perihal mengambil yang kau tebar, sedikit air yang ku punya milikmu juga bersama.

-Baskara Hindia (membasuh)

ABSTRAK

Zahra, Virda Fatikhatu. 2024. *Analisis Budaya Populer Berbasis Konten Sosial Media : Studi Kasus Peran Sosial Media Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas 6 SDN 02 Mayangan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci: Budaya Populer, Sosial Media, Kepribadian Siswa

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah fenomena bahwa kerap sekali penulis jumpai siswa sekolah dasar yang sering menggunakan handphone. Tidak jarang para siswa sudah mempunyai akun sosial media yang tidak lepas dengan budaya populer. Para siswa sering mengadopsi budaya populer seperti contohnya "kamu nyenyak", "salam dari binjai", "alay", "lebay" dan sederet ungkapan lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari hari. Dengan keberagaman sosial media juga dapat menjadi peran dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar khususnya kelas 6 yang dimana usia mereka merupakan transisi ke remaja.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana bentuk budaya populer konten sosial media yang diminati siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan dan peran konten sosial media terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode di atas, penulis menemukan hasil bentuk yang sering digunakan lebih ke bentuk verbal atau bentuk kata yang digunakan untuk mengekspresikan responnya pada suatu hal tertentu dalam suatu komunikasi. Selain itu juga siswa kelas 6 SD N 02 Mayangan juga gemar sekali mengikuti trend membuat konten video yang menarik lalu mereka mengunggahnya pada sosial medianya. Jarang yang mengadopsi budaya populer berupa gaya konsumtif membeli barang yang sedang viral. Dalam pembentukan karakter sosial media berperan sebagai perluasan perasaan diri; hubungan yang hangat dengan orang lain; keamanan

emosional dan penerimaan diri; persepsi realistis terhadap lingkungan sekitar, insight dan humor bagi siswa. Bahwasanya peran sosial media dalam pembentukan kepribadian remaja di SD 02 Mayangan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan dan kepuasan mereka dalam mengetahui informasi mengenai sesuatu hal baik itu tentang orang lain ataupun minatnya yang mana akhirnya para remaja tersebut menghubungkan kebutuhannya dengan konten-konten yang ada di sosial media.

KATA PENGANTAR

Bismllahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "ANALISIS BUDAYA POPULER BERBASIS KONTEN SOSIAL MEDIA : STUDI KASUS PERAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN SISWA KELAS 6 SDN 02 MAYANGAN" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasehat, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.

- 5. Dosen dan Staff UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telal memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayan selama menimba ilmu di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan;
- 6. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semanga sehingga terselesainya skripsi ini;
- 7. Teman-teman PGMI yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
 - 8. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepad<mark>a kita se</mark>mua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 8 Maret 2024

Penulis

VIRDA FATIKHATU ZAHRA NIM.2320118

MYYVE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSEMBAHAN	v
MOTO	
ABSTRAKv	
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	хi
DAFTAR LAMPIRANxi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
	\
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Metode penelitian	
E. Validasi Data1	
F. Sistematika Penulisan Skripsi	
BAB II LANDASAN TEORI1	3
A. Deskripsi Teori 1	3
B. Penelitian Yang Relevan	
C. Kerangka Berpikir	
r	
BAB 3 HASIL PENELITIAN	35
A. Profil SD N 02 Mayangan	55
B. Bentuk budaya populer dari konten sosial media yang dimin	
siswa kelas 6 SD Neger <mark>i 02 May</mark> angan	
C. Peran konten sosial media terhadap pembentukan kepribadia	
siswa kelas 6 SD Neger <mark>i 02Maya</mark> ngan4	1
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN4	7
A. Analisis Bentuk Budaya Populer dari Konten Sosial Media	
yang Diminati Oleh Siswa Kelas 6 SD N 02 Mayangan4	17
B. Analisis Peran Konten Sosial Media Terhadap Pembentukan	
Kepribadian Siswa Kelas 6 SD N 02Mayangan4	
BAB V PENUTUP	

A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67

Daftar Pustaka



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6 : Pedoman Observasi

Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di SD N 02

Mayangan

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, masyarakat kini dapat menggunakan berbagai media berkat teknologi yang berkembang pesat. Perkembangan teknologi tidak luput dari berkembangnya media sosial menjadi sarana komunikasi hiburan dan kepentingan lainnya. Media sosial adalah media yang dapat menampilkan berbagai konten. Bagi penggunanya media sosial berfungsi untuk mempermudah aktivitas dalam kehidupan sehari hari, contohnya, untuk sarana komunikasi pesan maupun telepon. komunikasi tersebut dapat berupa informasi, gambar, atau video. Dulu, akses sosial media hanya dilakukan melalui laptop atau komputer, tetapi sekarang pengguna dapat mengakses sosial media melalui berbagai perangkat seperti handphone atau smartphone.

Pada waktu covid 19 melanda di Indonesia, ranah pendidikan Indonesia juga turut memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut guna tetap terselenggaranya pendidikan walaupun melalui daring. Dalam pelaksanaannya guru banyak menggunakan aplikasi atau sosial media seperti WhatsApp untuk mengirimkan informasi dan penugasan untuk siswa, aplikasi zoom sebagai pengganti tatap muka dalam menyampaikan materi, YouTube, google classroom dan aplikasi sosial media lainnya. Dengan menggunakan kemajuan teknologi yang ada saat

¹ Gusti Agung Ayu Kade (201<mark>9), *Media Sosial dan Demokrasi*, Yogyakarta: Polgov, hlm. 12</mark>

² Ronny Sitanggang and Daulat Saragi, 'PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK SD NEGERI 6 SIDEAK'. Volume 7 No. 3, hlm. 9

³ Susilowati (2018), "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram" Jurnal Komunikasi. Volume 9 No, 2, hlm 17

ini dinilai cukup efektif untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di tengah wabah virus *covid 19*.

Berbicara kecanggihan teknologi dan media sosial maka tidak jauh jauh dari budaya populer. Menurut Sritinati budaya populer adalah kebudayaan yang dibentuk oleh media massa. Sosial media menjadi wujud budaya konsumtif, di mana penggunanya mengikuti atau menggunakan siaran televisi sebagai preferensi kebudayaan dan gaya hidup mereka. Karakteristik budaya populer meliputi fakta bahwa budaya tersebut menjadi tren dan disukai oleh banyak orang. 5

Dalam penggunaan media sosial kerap kali kita jumpai budaya populer yang banyak diadopsi oleh masyarakat. Banyak sekali konten kreator yang kreatif dengan slogan, tagline, tarian maupun gerakan yang dapat ditiru oleh masyarakat. Contoh dari budaya populer yang banyak diadopsi masyarakat itu seperti idiom idiom atau ungkapan yang digunakan dalam kehidupan sehari hari seperti contohnya "kamu neanyak", "salam dari binjai", "alay", "lebay" dan sederet ungkapan lainnya. Selain penggunaan ungkapan budaya populer juga menyuguhkan trend tarian tarian yang dapat menambah skill psikomotorik karena banyak masyarakat yang gemar mengikuti trend yang ada di sosial media seperti tiktok. Melalui penggunaan pembelajaran daring, hal ini secara tidak langsung memberikan kesempatan bagi siswa SD yang menggunakan handphone atau smartphone yang memungkinkan timbulnya perubahan perubahan karakter

⁴ Hanif, Muh. 2022. Studi media dan budaya populer dalam perspektif modernisme dan postmodernisme. Komunika, vol. 5, no. 2. STAIN Purwokerto, hlm 18.

⁵ Kaparang, Olivia M. 2019. *Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop korea melalui televisi*. Jurnal Acta Diurna, vol. 2, NO.2, hlm. 14

⁶ Farid Hamid U M Si, 'MEDIA DAN BUDAYA POPULER Dr. Farid Hamid U. M.Si. Dosen Magister Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Mercubuana-Jakarta'.hlm. 19.

⁷ Sopan Santun, 'DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR'.hlm. 8.

dari karakter positif maupun karakter negatif yang dapat menimbulkan masalah moral.⁸

Kelas 6 SD merupakan anak kisaran umur 12 tahun, dimana peralihan masa anak-anak ke masa remaja remaja, generasi yang mudah meniru dan menyerap apa yang menjadi tontonan mereka. Remaja juga usia yang rentan terhadap pengaruh negatif mengarah pada degradasi moral. Gadget dan sosial media adalah hal yang tidak terpisahkan. Intensitas penggunaan gadget juga dapat mempengaruhi kepribadian anak sekolah dasar. Kepribadian adalah hasil dari bagaimana seorang individu berinteraksi dengan lingkungannya, memanifestasikan dirinya dalam perilaku, perasaan, sikap, pola pikir, konvensi, dan cita-cita yang terbuka dan tersembunyi. Kepribadian seseorang dibentuk, dipertahankan, dan rentan terhadap perubahan melalui proses sosialisasi yang kuat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Hidayat dan kawan kawannya bahwa dampak sosial media pada kepribadian siswa sekolah dasar dapat dibagi ke dalam kategori berikut: temperamental, apatis, pola pikir yang berkembang pesat tanpa disertai dengan fase yang tepat, suka berbagi, dan kreatif.⁹ Mengatasi masalah pengaruh gawai dalam kepribadian anak sekolah dasar tidak hanya bisa mengandalkan teori-teori saja. Selain memahami konsep teoritis yang relevan, perlu penerapan pendekatan praktis dan solutif dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua atau wali murid dan guru diharapkan mampu mendampingi anak anak terlebih untuk anak sekolah dasar dalam menyelesaikan masalahnya.

Permasalahan te<mark>rsebut ju</mark>ga terjadi pada anak anak kelas 6 di SDN 02 Mayangan bahwa anak-anak yang mengkonsumsi

-

⁸ Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2020).hlm, 32.

⁹ Fahrul Hidayat and Aprezo Pardodi Maba, 'Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa "X" (The Impact of Gadget Use on the Personality of Basic School Children: Case Studies on Students "X")', 1.1 (2021), hlm. 1–13.

konten sosial media menjadi lebih kreatif dan memiliki wawasan yang luas karena mudahnya sumber belajar dan pengetahuan yang dapat diakses. Namun, beberapa anak yang memiliki kecanduan konten media sosial berkembang menjadi individu yang apatis, dan tidak peduli. Perilaku sosial siswa, terutama dalam hal kesopanan, secara signifikan dipengaruhi oleh pola pikir ini. Tidak jarang anak yang mengkonsumsi budaya populer dari konten sosial media sering kali menggunakannya tanpa berfikir panjang. Waktu ditanya guru ataupun orang yang lebih tua para siswa sering kali menjawabnya dengan kata "kamu nanyak?".

Penelitian yang dilakukan oleh Saniyyah menunjukkan bahwa anak-anak yang kurang bersosial dan lebih suka bermain sendiri dengan smartphone mereka cenderung menjadi lebih egosentris, tidak peduli dengan orang lain, dan kurang menghormati orang lain. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari anak-anak yang terkena terlalu banyak informasi media sosial individualistis, yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kognisi, sikap, dan perilaku mereka. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis budaya populer sosial media yang berdampak terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah:

-

¹⁰ Ronny Sitanggang and Da<mark>ulat Saragi, 'PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK SD NEGERI 6 SIDEAK'. Volume 7 No. 3, hlm. 10.</mark>

¹¹ Firdaus, Annisa dan Puri Pramudiani. 2022. PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PADA SISWA USIA SEKOLAH DASAR. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 4, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr Hamka

- 1. Bagaimana bentuk budaya populer konten sosial media yang diminati siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan?
- 2. Bagaimana peran konten sosial media terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui bentuk budaya populer dari konten sosial media yang diminati siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan
- 2. Untuk mendeskripsikan peran konten sosial media terhadap pembentukan kepribadian siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan

Kegunaan Penelitian

Penelitian analisis budaya populer sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai sarana referensi awal bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh budaya populer dan sosial media terhadap pembentukan budaya atau perilaku.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di SDN 02 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- 2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru kelas d<mark>an oran</mark>g tua siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dan guru untuk membina dan mengawasi anak—anak khususnya anak—anak usia Sekolah Dasar.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi bagi sekolah untuk memantau dan menetapkan kebijakan sekolah dalam penggunaan gawai khususnya media sosial di kelas.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang penguasaan konsep diri yang positif terhadap siswa.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi penelitian lapangan untuk penelitian studi lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dari situasi saat ini dan interaksi lingkungan sosial, lembaga, atau komunitas tertentu. 12 Peneliti mengunjungi lokasi penelitian peneliti melakukan observasi, dan mengumpulkan data, dan informasi yang relevan tentang dampak sosial media terhadap pembentukan budaya siswa SD/MI.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dimana peneliti berfungsi sebagai alat penting dalam penelitian dan subjek penelitian. Disini peneliti meneliti langsung tentang gambaran, analisis, dan fakta yang berlangsung pada budaya populer dari sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya/ perilaku siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD N 02 Mayangan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pada SD N 02 Mayangan terkhususnya kelas 6 sudah banyak yang menggunakan handphone atau telepon genggam dan banyak yang menggunakan dan

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2022). hlm. 80.

 $^{^{20}\,\}mathrm{Lexy}$ J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 4.

mempunyai akun sosial media. Selain itu peneliti pernah berbincang dan bercakap cakap dengan anak anak kelas 6 SD N 02 Mayangan dan mereka banyak yang menggunakan bahasa atau kata kata viral dari sosial seperti contoh dari budaya populer. Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh sosial media dan budaya populer dan pada lokasi tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi informasi yang relevan dengan apa yang dikaji oleh peneliti.

3. Sumber Data Penelitian

Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian.

a. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah perolehan dari para narasumber kejadian dan pernah mengalami kejadian tersebut. 14 Data akan diambil pada informan atau sumber data pertama dan data yang perekrutannya dilakukan langsung oleh peneliti. 15 Siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan, guru kelas dan wali murid di SDN 02 Mayangan menjadi sumber dari data utama untuk penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Peneliti tidak memperoleh langsung data dari subjek yang akan diteliti. Sumber data umumnya berupa referensi yang berkaitan pada topik penelitian. ¹⁶ Sumber informasi bekas penelitian ini adalah literatur, serta data yang terkait si peneliti, serta literatur yang mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terkait pengumpulan data tentang analisis budaya populer sosial media terhadap pembentukan budaya atau perilaku siswa kelas 6 SD N 02 Mayangan, peneliti memakai teknik:

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hlm. 22.

_

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2022), hlm. 205.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

a. Metode Observasi

Metode pengamatan (observation) merupakan metode untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mencatat secara metodis fakta-fakta yang sedang diteliti.¹⁷

Metode ini dilakukan peneliti digunakan untuk mengamati budaya populer dari sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya/ perilaku siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan. Penulis akan mengamati penggunaan budaya populer yang digunakan oleh anak kelas 6 SD N 02 Mayangan, serta mengamati bagaimana sikap individu siswa dalam interaksi dengan penulis maupun temannya, penulis juga akan mengamati status whatsapp, instagram dan platform media sosial lainnya. Strategi penulis dalam mengamati hal tersebut dengan berinteraksi langsung dan meminta nomor whatsapp serta berteman pada sosial media mereka. Karena keterbatasan waktu pada penelitian, maka penulis mengambil sampel beberapa siswa saja.

b. Wawancara

Metode interview merupakan dalam dialog tatap muka antara pewawancara dan narasumber, pewawancara langsung meliput objek penelitian dan dirancang terlebih dahulu.¹⁸

Metode tanya jawab sebagai perolehan data mengenai budaya populer dari sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya/ perilaku siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan. Hal ini dilakukan bersama siswa kelas 6, orangtua atau wali murid siswa kelas 6 guru dan kelas 6 SDN 02 Mayangan. Penulis akan memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait bagaimana dalam penggunaan sosial media, seberapa lama, aplikasi yang digunakan dan lain

_

¹⁷²⁸ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 70.

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenada Media Group, 2019), hlm.

¹⁸³¹ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara,), hlm. 86.

sebagainya. Untuk memperkuat data penulis akan mewawancarai wali kelas dan orang tua murid.

c. Metode Dokumentasi

Merupakan cara penghimpunan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.²⁰

Dalam metode pencarian data yang dicari adalah data tentang yang dirancang SDN 02 Mayangan. Untuk memperoleh data atau dokumen yang terkait, seperti catatan teguran atau sanksi untuk siswa, profil sekolahan serta keberagaman tersedia, baik dari kepala sekolah, guru kelas beserta siswanya. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti atau untuk memperkuat informasi yang dikirimkan.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming) kondensasi data (Data Condensation) Miles dan Huberman dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi mentransformasi data yang terdapat pada catatan. Lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Kondensasi data

Dalam kondensas<mark>i data m</mark>erujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan mengabstraksi dan

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 391.

mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian²¹ disini peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan mana yang lebih lebih bermakna. Peneliti penting dan yang harus memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan Setelah itu peneliti mengumpulkan masalah. disederhanakan, ditransformasikan dalam berbagai cara melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Penyajian Data dimaksudkan menunjukan data sudah dikurangi, penyajian data dapat diisi dengan format berikut: ringkasan, diagram, diagram alur, hubungan antar kategori, dll.²² Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai budaya populer dari sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya/ perilaku siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan.

c. Conclusion Drawing/verification

Sarana penarikan/ kesimpulan berarti penyimpulan dan uji ringkasan kemudian data dibawah (*layar*). ²³ Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai budaya populer dari sosial media yang berdampak terhadap pembentukan budaya/ perilaku siswa kelas 6 SDN 02 Mayangan.

E. Validasi Data

Keabsahan data merupakan padanan Dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi Penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelit<mark>ian Kual</mark>itatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 92.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* . (Bandung : Alfabeta. 2019) hlm. 93

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.2019), hlm. 99.

pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri". ²⁴ Keabsahan data merupakan derajat Kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba dalam keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. ²⁵ Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono²⁶ triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan Sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data, penulis melakukan pengecekan pada data yang Telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil Wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data Yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang

²⁵ Wijaya.2015.hubungan keman<mark>dirian</mark> dengan aktivitas belajar siswa. Jurnal penelitian tindakan bimbingan konseling. Vol. 1 no. 3 hlm 120-121.

²⁴ Zelda Trial.2012. *penelitian kuantitatif, kualitatif, rnd.* Bandung: Alfabeta, hlm. 37

 $^{^{26}}$ Sugiyono, $\it Memahami \, Penelitian \, Kualitatif.$ Bandung : Alfabeta. 2015), hlm 83

lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.²⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut untuk membantu penulisan dan pemahaman topik yang akan dibahas:

BAB I Pendahuluan mencangkup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II Menjelaskan teori analisis budaya populer dan media sosial.Pertama, budaya populer, yang melibatkan pengetahuan tentang budaya populer dan karakteristiknya. Kedua, media sosial, yang mencakup pemahaman media sosial, jenis media sosial, dan dampak media sosial pada teori kepribadian,

BAB III Metode Penelitian yang mencangkup jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data primer, sumber data sekunder, teknik pengumpulan data dan instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

²⁷ Wijaya.2015.hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa. Jurnal penelitian tindakan bimbingan konseling. Vol. 1 no. 3 hlm 120-121.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 6 SD N 02 Mayangan sangat terpengaruh oleh budaya populer yang berasal dari konten media sosial. Fenomena ini mencakup berbagai bentuk dengan penekanan pada verbalitas dan kreativitas dalam dunia digital. Siswa aktif terlibat dalam budaya populer digital, menandai transisi mereka ke fase remaja dengan cara yang penuh kreativitas dan ekspresi.

Hasil penelitian menyoroti peran krusial media sosial dalam pembentukan kepribadian siswa. Sosial media membantu siswa memperluas kehidupan sosial mereka, mengenal orang baru, dan menjembatani pembentukan kepribadian siswa menjadi lebih sosial. Sosial media juga menyediakan siswa dengan konten hiburan, memberikan mereka tempat pelarian yang tidak kaku di dalam keseharian mereka.

Siswa menggunakan sosial media untuk mengungkapkan emosi mereka, membantu membentuk kepribadian yang terbuka dan open-minded terhadap diri mereka dan orang lain. Selain itu sosial media memberikan siswa akses mudah untuk mengembangkan minat pribadi dan spiritual mereka melalui berbagai akun dan fanpages. Sosial media memberikan kebebasan kepada siswa untuk membentuk citra diri yang berbeda, menciptakan kepribadian yang tidak selalu realistis tetapi mendorong percaya diri.

Kesimpulan p<mark>enelit</mark>ian menegaskan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan dalam membentuk kepribadian siswa, dengan peran yang melibatkan ekspansi sosial, hiburan, pengungkapan emosi, pengembangan minat, dan pencitraan diri yang unik.

B. Saran

Berdasarkan penjabaran mengenai pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis terangkan sebelumnya, berikut ini peneliti akan menyampaikan saran-saran tentang budaya populer dan konten sosial media sebagai media dalam membentuk kepribadian bagi siswa, yaitu:

- 1. Para siswa seharusnya lebih bijak dalam menggunakan waktunya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam menggunakan media sosial, karena siswa merupakan generasi bangsa sehingga haruslah meminimalisir diri dari kegiatan menyianyiakan waktu. Pemahaman akan nilai waktu dapat membentuk disiplin diri dan produktivitas, memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan pribadi dan pendidikan.
- 2. Bagi orang tua diharapkan untuk lebih banyak mengawasi serta melakukan kegiatan komunikasi dengan anak-anak yang masih berada di usia remaja yang cenderung belum terbuka dalam kehidupan sehari-harinya mengenai hal yang dirasakannya di dalam konteks untuk memahami dan mengerti perasaan mereka. Komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan anak remaja menciptakan lingkungan kepercayaan. Ini dapat membantu memahami perasaan anak remaja, membangun hubungan yang kuat, dan memberikan dukungan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan remaja.
- 3. Bagi Masyarakat diharapkan memberikan

- sosialisasi atau pemahaman kepada remaja mengenai media sosial seperti apa yang boleh dibagikan dan apa yang tidak boleh sehingga para remaja tahu apa yang harus mereka lakukan di media sosial. Hal ini menciptakan lingkungan dimana remaja dapat belajar berperilaku positif secara daring, mempromosikan budaya siber yang sehat, dan menghindari resiko perilaku negatif.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode yang berbeda yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif agar berguna dan bermanfaat untuk mendapatkan hasil yang baru dalam berbagai aspek yang lain. Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan berkelanjutan, memberikan dasar bagi perbaikan dan pendekatan yang lebih efektif terhadap penggunaan media sosial oleh remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2019)
- Agustyn, Izza Nabilah. 2022. *DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*. JPGSD. Volume 10 Nomor 4. Universitas Negeri Surabaya
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabu: CV Jejak, 201)
- Al Jadi, Bambang Cahyo, *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap* (Yogyakarta: Moncer Publisher, 2021)
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2022)
- Ardira, Velda. 2019. *Drama Korea dan Budaya Populer*. Jurnal Komunikasi, Volume 2, Nomor 3. Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Blumler, J.G., & Katz, E." The Uses of Mass Communication: Current Perspectives on Gravitation Research." Sage Publication
- Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019)
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyususnan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2021)
- Fahrul Hidayat dan Aprezo Pardodi Maba, 'Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kepribadian Anak Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa "X" (The Impact of Gadget Use on the Personality of Basic School Children: Case Studies on Students "X")', 1.1 (2021)
- Farid Hamid U M Si, 'MEDIA DAN BUDAYA POPULER Dr. Farid Hamid U. M.Si.Dosen Magister Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Mercubuana-Jakarta

- Feist, Jess dan Gregory J. Fesit. 2019. *Teori Kepribadian*, Terj. Dari *Theories of Personality* oleh Smita Prahita Sjahputri. Jakarta: Salemba Humanka.
- Firdaus, Annisa dan Puri Pramudiani. 2022. *PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PADA SISWA USIA SEKOLAH DASAR*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 4, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr Hamka
- Ikhsan Tila Mahendra, *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*
- Irwan Gigih Juniarto, "Keefektifan Media Wayang Kertas Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri Mayonglar Kabupaten Jepara", (Semarang: Perpustakaan UNNES
- Gusti Agung Ayu Kade (2019), *Media Sosial dan Demokrasi*, Yogyakarta: Polgov
- Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2020)
- Hanif, Muh. 2021. Studi media dan budaya populer dalam perspektif modernisme dan postmodernisme. Komunika, vol. 5, no. 2. STAIN Purwokerto
- Kaparang, Olivia M. 2020. Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop korea melalui televisi. Jurnal Acta Diurna, vol. 2, NO.2
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi,* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 201)
- Ronny Sitanggang and Daulat Saragi, 'PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK SD NEGERI 6 SIDEAK'. Volume 7 No. 3

- Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak: Pesan Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Intregitas Membangun Jati Diri, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023)
- Sopan Santun, *DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR'*.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2022)
- Susilowati (2022), "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram" Jurnal Komunikasi. Volume 9 No,2
- Storey, John. 2021. Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop. Yogyakarta: Jalasutra anggota
- Wilga Secsio Ratsja Putri, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja, 2019, Nomor 1 Vol.3
- Windi Astriningrum, Menyelisik Pengaruh Teknologi Bagi Anak-anak (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2020)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

14 3

Nama : Virda Fatikhatu Zahra

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juni 2002

Agama : Islam

Alamat : Kelurahan Mayangan RT 026 F

Kecamatan

Wiradesa Kabupaten Pekalonga

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Riyanto

Nama Ibu : Isriyah Agama : Islam

Alamat Kelur

: Kelurahan Mayangan RT 026 R Kecamatan Wiradesa Kabupaten

Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Mayangan, tahun 2009 – 2014.

2. SMP Negeri 01 Wiradesa, tahun 2014 – 2017.

3. SMA Negeri 01 Wiradesa, tahun 2017 – 2020.

4. S1 Tarbiyah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongar 2020 – sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2024 Yang menyatakan

Virda Fatikhatu Zahra NIM. 2320118